

Analisis Pengaruh *Trade Openness* Terhadap *Gross Domestic Product* ASEAN-5 Periode 2005-2014

Soraya Nabila Putri

Ilmu Ekonomi / Fakultas Bisnis dan Ekonomika
srynblptr@gmail.com

Intisari- Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *trade openness*, *human development index*, dan *foreign direct investment* terhadap *gross domestic product* di negara-negara ASEAN-5 (Indonesia, Thailand, Singapura, Malaysia dan Filipina) periode 2005-2014. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model regresi panel data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *trade openness* memberikan pengaruh positif signifikan terhadap *gross domestic product* pada level kuadrat. Begitu pula *human development index* dan *foreign direct investment* secara sendiri-sendiri berpengaruh signifikan secara statistik terhadap *gross domestic product*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel internal dan eksternal dari negara ASEAN-5 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *gross domestic product*.

Kata kunci: *trade openness*, *human development index*, *gross domestic product*, ASEAN-5

Abstract- *This study aims to analyze the effect of trade openness, human development index, and foreign direct investment on gross domestic product in ASEAN-5 countries (Indonesia, Thailand, Singapore, Malaysia and Philippines) for 2005-2014 period. This research uses quantitative approach with panel data regression model. The results of this study indicate that trade openness has a significant positive effect on gross domestic product at quadratic level. Similarly, human development index and foreign direct investment individually have a statistically significant effect on gross domestic product. So it can be concluded that internal and external variables of ASEAN-5 countries have a positive and significant influence on gross domestic product.*

Keywords: *trade openness*, *human development index*, *gross domestic product*, ASEAN-5

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan tujuan utama dari pembangunan ekonomi. Suatu perekonomian dikatakan tumbuh menurut Sukirno (2006) jika terjadi kenaikan output per kapita dalam jangka panjang menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam satu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, salah satunya adalah perdagangan internasional. Menurut Thirlwall (2006) perdagangan internasional dikatakan sebagai *powerfull engine of growth* karena tidak hanya berkontribusi dalam pengalokasian sumberdaya yang lebih efisien namun juga menularkan pertumbuhan ekonomi dari satu negara ke negara lainnya. Sebagai efek dari perkembangan era globalisasi, maka perekonomian suatu negara semakin terbuka dan terintegrasi dengan negara lain, tidak hanya negara-negara dalam satu kawasan namun juga satu dunia. Integrasi negara tersebut dilakukan dengan maksud agar dapat meningkatkan kerjasama antar negara.

Barro (2003) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi sangat erat hubungannya dengan keterbukaan perekonomian suatu negara, dimana perdagangan internasional akan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya globalisasi, perdagangan menuju ke arah yang lebih terbuka. Negara dengan perekonomian terbuka dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Maka globalisasi memaksa semua negara untuk membuka perekonomian dengan perdagangan internasional yang diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Dengan adanya globalisasi, kondisi di negara lain dapat menimbulkan imbas pada negara lainnya sebagai akibat adanya hubungan ekonomi antar negara. Globalisasi menurut Barker (2004) adalah koneksi global ekonomi, sosial, budaya dan politik yang semakin mengarah ke berbagai arah ke seluruh dunia dan

menciptakan interaksi antar masyarakat dunia secara luas, yang akhirnya akan mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Sebagai contoh tahun 1998 merupakan sejarah kelam perekonomian negara-negara di Asia. Pada tahun ini terjadi krisis moneter atau krisis ekonomi yang berdampak luas pada stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Karena itu keterbukaan dapat mempengaruhi perekonomian di negara lain

Selain itu dengan semakin terbukanya perdagangan dan ekonomi pada era globalisasi ini, maka kegiatan ekspor dan impor juga akan meningkat. Dengan meningkatnya kegiatan ekspor suatu negara, pendapatan masyarakat akan meningkat pula. Lain halnya jika kegiatan impor yang meningkat. Hal ini menimbulkan dampak negatif bagi perekonomian. Dalam pengukuran pertumbuhan ekonomi, meningkatnya nilai impor akan menurunkan tingkat GDP. Maka dari itu, liberalisasi perdagangan suatu negara di satu sisi akan mendorong peningkatan nilai perdagangan, namun disisi lain akan mempengaruhi neraca perdagangannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini digunakan untuk menguji hubungan kausal antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis. Dalam penelitian ini nantinya akan dijelaskan mengenai adanya hubungan variabel terhadap variabel lain. (Sugiyono,2006).

Lingkup penelitian ini meliputi 5 Negara ASEAN yaitu Indonesia, Thailand, Singapura, Malaysia dan Filipina. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari *World Bank* dan *United Nation Development Program* (UNDP) dalam bentuk data tahunan dari tahun 2005 hingga 2014. Model yang digunakan yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 TO_{it} + \beta_2 TO_{it}^2 + \beta_3 HDI_{it} + \beta_4 FDI_{it} + U_{it}$$

Keterangan :

Y	= <i>Gross Domestic Product</i>
TO	= <i>Trade Openness</i>
TO ²	= <i>Marginal Trade Openness</i>
HDI	= <i>Human Development Index</i>
FDI	= <i>Foreign Direct Investment</i>
U _{it}	= Standar Error

Pada penelitian ini model regresi yang digunakan adalah model kuadratik karena ada hubungan antara variabel GDP dengan TO yang bersifat tidak linier.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, kemudian data tersebut diregresi ke dalam model *common effect*, *fixed effect* dan *random effect* menggunakan *software* Eviews6.

Tabel 2

Hasil Analisis Tiga Model Estimasi

Panel data models : Variabel Dependen : GDP			
Periode : 2005-2014			
Jumlah Observasi : 5			
Variabel	Common Effect	Fixed Effect	Random Effect
C (konstanta)	17.55108	15.79299	17.55108
	(0.0000)***	(0.0000)***	(0.0000)***
TO	-1.422430	-0.846861	-1.422430
	(0.0000)***	(0.0007)***	(0.0000)***
TO ²	0.137066	0.140342	0.137066
	(0.0009)***	(0.0002)***	(0.0009)***
HDI	7.129773	13.58258	7.129773
	(0.0000)***	(0.0000)***	(0.0000)***
FDI	0.231521	0.058112	0.231521
	(0.0000)***	(0.0104)**	(0.0000)***
R-squared	0.734794	0.963089	0.734794
F-statistic	31.16988	133.7231	31.16988
Chow Test	F-tabel : 2,61 F-hitung: 6,18 H ₀ = ditolak : FE		
Hausman Test		253.586734 (0.0000) : FE	

Keterangan :

Angka didalam kurung (...) adalah *probability t-test*.

***= Signifikan pada alpha 1%, **= Signifikan pada *alpha* 5%,

*= Signifikan pada alpha 10%

Dalam penelitian ini digunakan *Chow Test* dan *Hausman Test* untuk memilih dari beberapa uji estimasi yang dilakukan. *Chow Test* digunakan untuk memilih hasil yang lebih signifikan diantara *Common Effect* dan *Fixed Effect*.

Sedangkan *Hausman Test* digunakan untuk memilih hasil yang lebih signifikan antara *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Berdasarkan uji *Hausmen Test* yang dilakukan menghasilkan probabiliti sebesar 0.0000, karena dibawah alpha 5% maka uji tersebut menunjukkan bahwa model yang lebih signifikan adalah *Fixed Effect Model*.

Hasil uji *chow test* menunjukkan bahwa F-tabel memiliki nilai yang lebih kecil daripada F-hitung, maka H_0 ditolak sehingga model yang terpilih lebih signifikan adalah *Fixed Effect*. Berdasarkan uji *Hausmen Test* yang dilakukan menghasilkan probabiliti sebesar 0.0000, karena dibawah alpha 5% maka uji tersebut menunjukkan bahwa model yang lebih signifikan adalah *Fixed Effect Model*. Sehingga dalam penelitian ini model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* sebagai model yang lebih signifikan dibanding model lainnya.

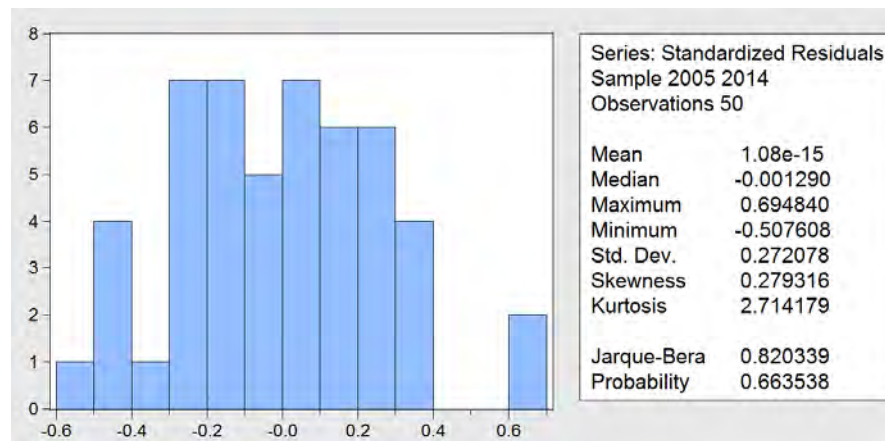
Selain itu dilakukan juga uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak . Hasil uji normalitas dilihat dari nilai probabilitas signifikansi atau *asympt. Sig. (2tailed)*. Sebelumnya hipotesis yang ditentukan adalah sebagai berikut :

H_0 : Data mengikuti distribusi Normal

H_1 : Data tidak mengikuti distribusi Normal

Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan angka 0. Apabila nilai probabilitas $> \alpha$ (5%) maka H_0 diterima. Hasil yang terlihat pada tabel 3 adalah $0.663 > \alpha$ (5%) maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas



Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa TO tidak memiliki hubungan yang positif namun signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini ditunjukkan oleh perolehan probabilitas sebesar 0.0007 yaitu lebih kecil dari α 5%. Pada hasil koefisien regresi untuk variabel TO menunjukkan hasil negatif yaitu sebesar -0.846861. Sedangkan TO^2 memiliki hubungan yang positif signifikan terhadap GDP dengan hasil koefisien regresi sebesar 0.140342 dan probabilitas 0.0002. Maka dari itu *gross domestic product* akan naik maupun turun pada titik tertentu.

Sedangkan *human development index* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan perolehan probabiliti 0.0000 yaitu lebih kecil dari α 5% sehingga berpengaruh signifikan dalam pertumbuhan ekonomi. Sedangkan hasil koefisien regresi untuk variabel HDI menunjukkan hasil yang positif yaitu 13.58258. Yang berarti bahwa setiap kenaikan HDI 1 satuan maka GDP akan meningkat sebesar 13.58258 Dollar.

Lalu FDI juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan probabiliti sebesar 0.0104 yaitu lebih kecil dari α 5%. Hasil koefisien regresi untuk variabel FDI menunjukkan hasil yang positif sebesar 0.058112, dimana setiap kenaikan 1 dolar FDI akan menyebabkan kenaikan pada GDP sebesar 0.058112 Dollar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil estimasi, *Trade Openness* memiliki pengaruh negatif namun signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN-5 sedangkan TO^2 memiliki pengaruh positif dan signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa pada titik atau saat tertentu GDP dapat meningkat maupun menurun.

Sedangkan *Human Development Index* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN-5 karena memiliki probabilitas sebesar 0.0000 dan koefisien regresi sebesar 13.58258. *Foreign Direct Investment* juga memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN-5. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas sebesar 0.0104 dan hasil koefisien regresi sebesar 0.058112

Dapat disimpulkan bahwa *trade openness* penting untuk peningkatan *gross domestic product*, tetapi nilai impor tidak boleh lebih besar dari nilai ekspor. Selain itu dibutuhkan upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan meningkatkan sarana, prasarana, pendidikan, dan kesehatan sehingga dapat meningkatkan indeks perkembangan manusia (*human development indeks*). Masyarakat yang sejahtera merupakan indikator pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Barker, Chris. 2004. *Cultural Studies Theory and Practice*. New Delhi. Sage Publication.
- Barro, Robert J. 2003. *Determinants of Economic Growth in a Panel of Countries*. *Annals of Economics and Finance*. Volume 4, 231-274.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Thirlwall, A.P. 2006. *Growth and Development with Special Reference to Developing Economies*. 8th Ed. United Kingdom. Palgrave Macmillan.